

Rumah Batak Werpeloh di Jerman sebagai Contoh Nyata Diplomasi Budaya Indonesia di Luar Negeri

Ecie Linasari

IKAT Sprachenwerkstatt Hamburg – Bengkel Bahasa IKAT Hamburg, Jerman

Ecie.linasari@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini adalah bagian dari rancangan penulisan studi master yang saya akan lakukan di jurusan Austronesistik Universitas Hamburg. Pemaparan di dalamnya bertujuan untuk memberikan gambaran diplomasi budaya Indonesia yang dilakukan oleh warga negara asing untuk Indonesia. Apa latar belakang yang membuat Rumah Batak Werpeloh ini didirikan di sebuah tempat di wilayah utara Jerman.

Replika rumah panggung Batak ini diprakarsai oleh seorang pendeta bernama Rudolf Bergmann dan sejak tahun 1978 berdiri di desa Werpeloh. Saat ini Rumah Batak Werpeloh dikelola oleh *der Trägerverein Batakhaus Werpeloh e.V.*, sebuah organisasi non-profit yang terregistrasi. Rumah Batak Werpeloh ini menjadi daya tarik bagi orang-orang baik orang Jerman maupun diaspora Indonesia. Lokasi Rumah Batak yang terletak kurang lebih 230 km dari kota Hamburg juga menjadi tempat bertemu dan merayakan acara khususnya bagi perkumpulan masyarakat Batak di Jerman.

Dari sisi Jerman sebagai pendiri rumah Batak ini, replika bangunan rumah panggung suku Batak tersebut dibangun agar bisa menjadi jembatan hidup persahabatan dan sebagai langkah untuk saling mengenal dan memahami antar bangsa. Dengan adanya bangunan ini, desa Werpeloh di Emsland menjadi memiliki daya tarik tersendiri dengan kekayaan yang mereka bangun dalam usaha menghadirkan budaya lain untuk dilihat dan dikenal. Dari sisi Indonesia, usaha ini patut disebut sebagai usaha diplomasi budaya Indonesia yang nyata yang memberikan banyak manfaat. Selain Batik, Tempe, Nasi Goreng dan Orang Utan, Rumah Batak ini menjadi salah satu diplomasi memperkenalkan budaya dan bahasa Indonesia di Jerman.

Rancangan tulisan studi master saya akan mengupas beberapa pertanyaan dasar yang terkait dengan peranan *Trägerverein Batakhaus Werpeloh e.V.*, visi dan misi yang diemban, aktivitas yang dilakukan serta dukungan yang diberikan oleh pemerintah dan masyarakat sekitarnya. Rumah Batak Werpeloh ini secara nyata sudah menjadi tempat bertemu dan tempat kebanggaan bagi diaspora Indonesia secara umum, khususnya masyarakat Batak di Jerman.

Kata kunci: budaya, diplomasi, Jerman, rumah Batak.